BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa terhadap hasil penelitian secara objektif dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- Nilai iterasi yang tepat dari hasil implementasi metode RHT untuk pendeteksian objek lingkaran pada kasus benda terhalang adalah 750 dengan max_score >=3. ERSITAS ANDALAS
- 2. Dalam hal tingkat akurasi yang lebih baik adalah metode HT dan RCD, dengan nilai akurasi rata rata 80% pada sampel citra animasi, dan metode HT 70,66% pada sampel citra real. Sedangkan pada citra ber-noise akurasi yang paling baik adalah metode RCD dengan nilai 70% pada citra animasi dan 100% pada citra real.
- 3. Dalam hal waktu komputasi yang lebih cepat adalah metode RCD dengan rata rata nilai waktu komputasi 0,5139 sekon pada sampel citra animasi terhalang dan 0,8246 sekon pada citra Real. Sedangkan pada sampel citra ber-noise waktu yang lebih cepat adalah metode RHT yaitu 1,3829 sekon pada citra animasi dan 1,1713 sekon pada citra real.
- 4. Dalam hal penggunaan memori yang paling kecil adalah metode RCD dengan rata rata nilai memori 2.902,88 Kb pada sampel citra animasi terhalang, 2.906,84 Kb pada citra *real* terhalang, 2941,48 Kb pada citra animasi ber*-noise*, dan 2.938,46 Kb pada citra *real* ber*-noise*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberi saran untuk penelitiatian selanjutnya:

1. Agar tingkat akurasi, ketepatan mendapatkan titik pusat dan jari – jari menggunakan metode HT, RCD dan RHT pada pendeteksian citra ber-

- noise lebih ditingkatkan lagi dengan menggunakan filter noise terlebih dahulu pada pre-processing citra.
- 2. Dalam melakukan pengambilan sampel pada citra *real*, hindari dimalam hari agar bayangan yang didapatkan pada sampel citra tidak begitu banyak sehingga akurasi data yang didapakan pada pendeteksian citra *real* lebih baik lagi.

